

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yang berbentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam pengumpulan data untuk memberikan gambaran dalam bentuk penyajian laporan penelitian. Data tersebut didapat dari pedoman wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, catatan atau memo dan hal lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat kampus UIN Antasari Banjarmasin, Jl. A. Yani No. Km 4,5 Kebun Bunga, Kec Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70235. Kampus UIN Antasari Banjarbaru, Kemuning, Banjar Baru Sel., Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70732, Indonesia. Kampus Banjarmasin Kayu Tangi merupakan Kampus Utama dari Universitas Lambung Mangkurat yang terletak di Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kampus Banjarmasin Veteran (gedung baru pada tahun 2011) dari Universitas Lambung Mangkurat yang terletak di Jl. Veteran Sungai Bilu No.128, Melayu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kampus Banjarbaru merupakan Kampus kedua dari Universitas Lambung Mangkurat

yang terletak di Jl. Jend. Achmad Yani Km. 35,5 Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dan tergabung dalam komunitas GenBI.

Objek penelitian ini adalah gambaran implementasi komunitas GenBI dalam berwirausaha bagi penerima beasiswa Bank Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang dapat dijadikan dasar sebuah kajian analisis ataupun kesimpulan (Wahidmurni, 2008). Data disini harus memiliki keterkaitan antara informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi (Tanzeh, 2004). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dan secara langsung baik dengan observasi maupun wawancara kepada responden (Samsu, 2017). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang berwirausaha.

Data sekunder adalah data yang dihasilkan dari sumber kedua melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan histori yang tersusun dalam arsip (Sugiyono, 2019).

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini (mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang berwirausaha) untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti sebanyak 9 orang Mahasiswa dari 50 mahasiswa UIN dan ULM penerima beasiswa Bank Indonesia yang berwirausaha.

Dengan beberapa kriteria berikut:

- a. Mahasiswa Universitas yang ada di Banjarmasin
- b. Penerima beasiswa BI
- c. Lebih dari satu tahun berwirausaha
- d. Aktif di komunitas GenBI

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Untuk mengumpulkan seluruh data dari informasi yang sudah diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan data diantaranya sebagai berikut

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan antara pewawancara untuk memperoleh suatu informasi dari yang terwawancara (Samsu, 2017).

Wawancara adalah “*a meeting of two persons to exchange information*

and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiiyono, 2015).

Sedangkan wawancara mendalam (*Indepth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan penelitian dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara pewawancara dengan informan, metode ini digunakan agar mendapat data secara lisan dan mendalam dari para pengrajin.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Sampling

Sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel (contoh) menunjuk pada bagian dari populasi. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial.

Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh (Burhan Bungin, 2012:53)

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2009:300). Sementara itu menurut Burhan Bungin (2012:53), dalam prosedur sampling yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi. Memilih sampel, dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial lebih tepat dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, yakni dengan *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana interaksi sosial yang terjadi antar sesama penyandang cacat tunanetra dalam badan sosial Mardiwuto, yayasan dr. Yap Prawirohusodo, Yogyakarta. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara terstruktur dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

mengumpulkan data dan mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh.

Adapun prosedur dalam analisis data yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reducting*)

Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang ada dilapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam mengambil suatu tindakan.

c. Menarik Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Analisis ini dilakukan dengan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian yang disajikan, baik merumuskan secara umum ataupun khusus.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan yang berkaitan dengan gambaran pengembangan usaha kerajinan tangan dan dampak usaha kerajinan tangan terhadap kesejahteraan masyarakat. Data tersebut didapat dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis

Peneliti mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, deskripsi, klasifikasi, dan studi kasus, yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian untuk mendapat kesimpulan, dilakukan analisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun.

4. Tahap Penyusun Akhir (Penyempurnaan)

Peneliti menyusun secara terstruktur data yang telah dihasilkan berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Sedangkan untuk kesempurnaan dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing, selanjutnya diadakan perbaikan dan penyempurnaan hingga bisa dianggap sempurna.